

**HUBUNGAN PEKERJAAN ORANGTUA TERHADAP KARAKTER  
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK  
NEGERI PEMBINA PAINAN KECAMATAN IV JURAI  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan



**OLEH:**

**DIGA RIYO AGUS**

**NIM/BP : 19022009/2019**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

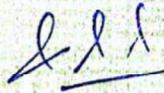
**HUBUNGAN PEKERJAAN ORANGTUA TERHADAP KARAKTER  
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI  
PEMBINA PAINAN KECAMATAN IV JURAI  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Diga Riyo Agus  
NIM/BP : 19022009/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Agustus 2023

Disetujui Oleh,

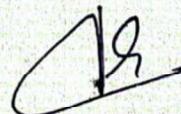
Kepala Departemen



Dr. Yaswinda, M.Pd

NIP. 19740903 201012 2 001

Pembimbing



Dra. Yulsyofriend, M.Pd

NIP.19620730 1988032 002

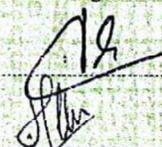
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pekerjaan Orantua terhadap Karakter Kemandirian  
Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Painan  
Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.  
Nama : Diga Riyo Agus  
Nim/Bp : 19022009/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Agustus 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yulsyofriend, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Farida Mayar, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Serli Marlina, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Diga Riyo Agus  
Nim/BP : 19022009/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Hubungan Pekerjaan Orangtua terhadap Karakter Kemandirian Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tidak ada paksaan.

Padang, 11 Agustus 2023

Yang menyatakan,  
  
Diga Riyo Agus

Nim. 19022009

## ABSTRAK

**Diga Riyo Agus 2023. Hubungan Pekerjaan Orangtua terhadap Karakter Kemandirian Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Orangtua dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda tentunya memiliki kesibukan yang berbeda sehingga memiliki cara yang berbeda juga dalam membentuk karakter kemandirian anak. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan pekerjaan orangtua terhadap karakter kemandirian anak usia dini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif survei. Untuk memperoleh informasi dari responden adalah bentuk angket yang kemudian diolah secara deskriptif dengan bentuk persentase. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah anak yang orangtuanya bekerja sebagai petani polisi, tentara, karyawan swasta, pedagang, perawat, bidan, dan guru sebanyak 67 responden di TK Negeri Pembina Painan Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan hasil analisis data tentang hubungan pekerjaan orangtua terhadap karakter kemandirian anak ada memiliki rata-rata cukup mandiri dan kurang mandiri sebagai berikut petani sebanyak 83,74% (Sangat Mandiri), Polisi/Tentara sebanyak 48,4% (Cukup Mandiri), Karyawan Swasta sebanyak 66,24% (Sangat Mandiri), Pedagang sebanyak 63,5% (Sangat Mandiri), Perawat/Bidan sebanyak 49,2% (Cukup Mandiri) dan Guru sebanyak 38,7% (Kurang Mandiri). Hal ini berarti bahwa pekerjaan orangtua sangat berhubungan terhadap karakter kemandirian anak usia dini.

**Kata Kunci : Pekerjaan Orangtua, Karakter Kemandirian, Anak Usia Dini**

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Pekerjaan Orangtua terhadap Karakter Kemandirian Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”. Shalawat dan salam untuk junjung kita yakni Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah kealam peradaban, berilmu, pengetahuan, serta berakhlak mulia untuk bekal kehidupan didunia dan diakhirat kelak.

Pada proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti memperoleh bantuan dari berbagai pihak tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada.

1. Ibu Dra. Yul Syofriend, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku Penguji I dan Ibu Serli Marlina, M.Pd selaku penguji 2 yang telah mengarahkan dan memberikan saran peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Yaswinda, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua dan Bapak Asdi Wirman,S.Pd. I.,M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M,Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Wakil dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
7. Kedua orang tua dan keluarga tersayang yang telah memberikan semangat dan motivasi agar skripsi ini selesai dengan baik.
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika ditemukan kekurangan-keurangan yang masih luput dari koreksi peneliti, peneliti menyampaikan permohonan maaf serta diharapkan kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.Harap peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2023

Peneliti

Diga Riyo Agus

Nim: 19022009

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Konsep Dasar Anak Usia Dini.....	9
a. Hakikat Anak Usia Dini.....	9
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	10
c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Anak Usia Dini.....	12
2. Konsep Dasar Karakter Kemandirian Anak Usia Dini.....	13
a. Pengertian Karakter Kemandirian Anak Usia Dini.....	13
b. Ciri-ciri Kemandirian Anak Usia Dini.....	18
c. Upaya Pengembangan Kemandirian Anak Usia Dini.....	20
d. Faktor yang Mendorong Tumbuhnya Kemandirian Anak.....	21
3. Pekerjaan Orang Tua.....	23
a. Pengertian Pekerjaan.....	23
b. Pengertian Orang Tua.....	24
c. Jenis-Jenis Pekerjaan Orangtua.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis.....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Instrument dan Pengembangannya.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Profil Lokasi Penelitian.....	43
2. Hasil Penelitian.....	45
B. Analisis Data.....	54
C. Pembahasan.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi.....	64
C. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Orangtua Anak TK Negeri Pembina Painan.....	33
Tabel 2. Sampel Orangtua Anak TK Negeri Pembnia Painan.....	34
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pekerjaan Orangtua.....	35
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Karakter Kemandirian Anak.....	36
Tabel 5. Rekapitulasi hasil uji validasi karakter kemandirian.....	39
Tabel 6. Reliabilitas Statistic.....	40
Table 7. Bobot Penilaian.....	41
Tabel 8. Interpretasi Hasil perhitungan Persentasi.....	42
Tabel 9. Karakter Kemandirian Anak Petani.....	46
Tabel 10. Karakter Kemandirian Anak Karyawan Swasta.....	47
Tabel 11. Karakter Kemandirian Anak Pedagang... ..	49
Tabel 12. Karakter Kemandirian Anak Tentara.....	50
Tabel 13. Karakter Kemandirian Anak Perawat... ..	52
Tabel 14. Karakter Kemandirian Anak Guru.....	53
Tabel 15. Kategori Masing-Masing Indikator Penelitian.....	64

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
1 Karakter kemandirian berdasarkan pekerjaan orangtua.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Orangtua.....	63
Lampiran 2. Kisi-Kisi Karakter Kemandirian.....	63
Lampiran 3. Angket.....	65
Lampiran 4. Validasi.....	67
Lampiran 5. Uji Realibilitas.....	71
Lampiran 6. Pengisian Angket Penelitian.....	73
Lampiran 7. Kegiatan Kemandirian Anak.....	75
Lampiran 8. Absen Anak.....	80
Lampiran 9. Angket Yang diisi.....	80
Lampiran 10. Surat Validasi.....	79
Lampiran 11. Surat Penelitian.....	82

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada masa (*golden age*) yaitu berada pada usia 0-8 tahun, dimana pada usia ini seluruh aspek berkembang anak, berkembang pesat dan memiliki karakteristik yang berbeda pada setiap tahap usianya. Suryana (2021: 25) usia dini merupakan periode awal paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), sosio emosional ( sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Menurut Mizal (2014 : 170) Orangtua adalah pendidik dalam keluarga. Orangtua merupakan pendidikan pertama kali yang didapat dari anak adalah keluarga. Pendidikan dalam keluarga merupakan dasar dalam perkembangan pendidikan anak pada saat berikutnya. Maka setiap perilaku anak mencerminkan dari sikap dan perilaku orangtuanya. Karena nantinya

akan berpengaruh terhadap perkembangan mental anak, ingat bahwa ayah dan ibu merupakan pendidik dalam kehidupan nyata.

Menurut Anoraga (2014:11) Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia, yang mana pada diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang pada saatnya membentuk tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Demi mencapai tujuan-tujuan itu, orang terdorong melakukan suatu aktivitas yang disebut dengan kerja.

Pekerjaan ayah dan ibu bermacam-macam, misalnya ada yang menjadi petani, pedagang, pegawai negeri, guru, dosen, dokter, karyawan, buruh, bidan, dan lain sebagainya. Dan juga bekerja di sector swasta seperti pengusaha dan penjaga toko. Selain itu ada juga yang bekerja di sector jasa seperti sopir, pemandu wisata, dan sebagainya.

Menurut Mizal (2014: 169) keadaan keluarga memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan anak. Status ekonomi yang dimiliki akibat pekerjaan yang disandang orangtua memberikan dampak terhadap proses perkembangan yang dimiliki setiap anak. Keadaan ekonomi keluarga dapat juga berperan terhadap perkembangan anak-anak, misalnya anak-anak yang orangtuanya berpenghasilan cukup (social ekonominya), maka anak-anak tersebut lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan. Begitu juga sebaliknya bagi orangtua yang berpenghasilan rendah, maka anak-anaknya akan berkurang mendapatkan

kesempatan untuk memperkembangkan kecakapannya seperti halnya karakter kemandirian anak.

Menurut Wibowo (2012) Kemandirian pada masa anak-anak lebih bersifat motorik, seperti berusaha makan sendiri, membereskan mainan setelah selesai bermain, memakai kaos kaki dan sepatu sendiri, mandi dan berpakaian sendiri. Semakin dini usia anak untuk berlatih mandiri dalam melakukan tugas-tugas perkembangannya, diharapkan nilai-nilai serta keterampilan mandiri akan lebih mudah dikuasai dan dapat tertancum kuat dalam diri anak.

Upaya untuk menjadi pribadi mandiri, memerlukan suatu proses atau usaha yang dimulai dari melakukan tugas-tugas yang sederhana sampai akhirnya dapat menguasai keterampilan-keterampilan yang lebih kompleks dan lebih menantang, yang membutuhkan tingkat penguasaan motorik dan mental yang lebih tinggi. Proses untuk membantu anak menjadi pribadi mandiri memerlukan sikap bijaksana orangtua dan lingkungan agar anak dapat terus termotivasi dalam meningkatkan kemandiriannya. Terbentuknya kemandirian pada anak sangat dipengaruhi oleh peran orangtua. Untuk menjadi mandiri seseorang membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan dari keluarga dan lingkungan di sekitarnya, untuk mencapai otonomi atas diri sendiri. Pada saat ini peran orangtua dan respon dari lingkungan sangat diperlukan bagi anak sebagai penguat untuk setiap perilaku yang telah dilakukannya.

Karakter kemandirian merupakan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain. Penanaman karakter kemandirian bertujuan agar anak terbiasa untuk menentukan, melakukan, memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bantuan orang lain.

Karakter kemandirian pada anak usia dini yaitu perilaku anak yang dilakukannya secara sendiri seperti menentukan keinginan sendiri, memilih mainanan sendiri, memakai sepatu sendiri, dapat mengambil keputusan sendiri, dan tidak dapat mengeluh, penakut dan cengeng.

Orangtua yang sibuk bekerja atau karir mengakibatkan perhatian terhadap keluarga termasuk anak menjadi berkurang, bahkan tidak sedikit yang akhirnya tidak memperhatikan kondisi anak. Hal ini dapat berdampak terhadap masalah tumbuh kembang anak. Orangtua cenderung memasrahkan anak ke nenek, saudara, TPA bahkan pengasuh ketika mereka sibuk melakukan aktivitas di luar rumah. Anak prasekolah yang seharusnya mulai menguasai berbagai ketrampilan fisik, bahasa, dan mencoba mengeksplorasi kemandirianya menjadi anak yang malas dan cenderung tidak mandiri.

Perkembangan anak dengan kesibukan orangtua diluar rumah karena suatu pekerjaan yang memerlukan waktu seharian penuh akan berbeda dengan anak yang diasuh langsung yang tingkat keberadaan di rumah lebih banyak. Pencapaian perkembangan anak sangat memerlukan perhatian dan pengasuhan yang berkualitas dari orangtua. Perhatian dan perawatan yang tidak terbatas menghasilkan insting untuk saling

mengasahi dan mencintai. Kebutuhan anak terhadap kasih sayang dan perhatian orangtua dibutuhkan sepanjang hidupnya, namun masa yang penting dan harus diberikan perhatian lebih adalah saat anak baru lahir hingga usia prasekolah.

Pemberian rasa cinta dan kasih sayang orangtua kepada anaknya dipengaruhi oleh status pekerjaan orangtua. Apabila orangtua, bekerja di luar rumah untuk mencari nafkah, akibatnya tidak dapat melihat perkembangan anaknya, apakah anaknya sudah mandiri atau belum.

Orangtua yang sibuk bekerja seharian penuh di luar rumah akan mempengaruhi perhatian orangtua terhadap anak. Minimnya waktu yang diberikan orangtua terhadap anak dapat menyebabkan anak berfikir bahwa ia tidak lebih penting dari pekerjaan orangtua mereka, sehingga anak tidak mendapatkan pesan bagaimana ia harus bertindak menuju pribadi yang mandiri. Bekerja juga dapat berpengaruh pada pengawasan terhadap anak yang berkurang. Kurangnya pengawasan orangtua terhadap anak dapat menyebabkan anak kehilangan pedoman mengenai perbuatan yang baik dan tidak baik untuk dilakukan.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara awal peneliti dengan salah satu guru di TK Negeri Pembina Painan diketahui masalah yang sering dialami anak usia prasekolah antara lain tidak patuh, agresif, kurang mampu berkonsentrasi, egois, kurang mandiri dan terlalu tergantung pada orang lain. Di antara masalah-masalah tersebut kemandirian adalah masalah yang harus ditangani sejak dini, karena jika tidak ditangani sejak

dini maka akan berpengaruh pada masa yang akan datang, anak yang masih berperilaku dependen di masa depan akan memiliki kecenderungan tidak mandiri bahkan sampai pada gangguan psikologis.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka peneliti mencoba melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Pekerjaan Orangtua terhadap Karakter Kemandirian Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Painan Kecamatan IV jurai Kabupaten Pesisir Selatan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemandirian anak yang belum berkembang secara baik seperti tidak patuh, agresif, kurang mampu konsentrasi, egois, kurang mandiri, dan tergantung pada orang lain.
2. Anak masih kurang mampu dalam mengatur kemandirian terhadap dirinya dan masih bergantung dengan orang lain.
3. Kurangnya kemandirian anak dalam mengerjakan sesuatu dan kurang berkembangnya kemandirian anak yang disebabkan oleh kesibukan pekerjaan orangtua.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu, kurangnya kemandirian anak dalam

mengerjakan sesuatu dan kurang berkembangnya kemandirian anak yang disebabkan oleh kesibukan pekerjaan orangtua.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah “Seberapa besar hubungan pekerjaan orangtua terhadap karakter kemandirian anak usia dini di TK Negeri Pembina Painan?”.

#### **E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti berasumsi bahwa Pekerjaan Orangtua berhubungan terhadap Karakter Kemandirian anak usia dini di TK Negeri Pembina Painan.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan pekerjaan orangtua terhadap karakter mandiri anak usia dini di TK Negeri Pembina Painan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

- a. Menambah wawasan tentang hubungan pekerjaan orangtua yang baik untuk anak agar memiliki karakter mandiri yang baik.
- b. Mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan khususnya mengenai bagaimana hubungan pekerjaan orangtua yang baik untuk anak.

- c. Referensi yang dapat dibaca siapa saja yang berminat untuk mengetahui bagaimana pengaruh pekerjaan orangtua terhadap kemandiri anak.
- d. Salah satu bahan perbandingan apabila ada peneliti yang melakukan penelitian yang sama pada waktu yang akan datang.
- e. Sebagai bahan perpustakaan dalam pengembangan ilmu bagi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- f. Sebagai bahan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya.